

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Tari Lagean Tabuhan merupakan tari kreasi baru yang diciptakan hasil kreativitas Indrawati dan salah satu koreografer Datam, karena sedang maraknya fenomena tari rampak kendang di kalangan masyarakat pada tahun 2003, Kemudian mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman sehingga mengalami perubahan yang disempurnakan dengan mengubah dari segi koreografi dan iringan musik, namun perubahan itu tidak menghilangkan keaslian dari tari Lagean Tabuhan.

Sinopsis tari Lagean Tabuhan adalah tarian berpasangan yang menggambarkan keceriaan muda-mudi dengan pengungkapan kekuatan wanita dengan menggunakan *kulanter* dan adapun ide gagasan dalam tarian ini menceritakan kekuatan sosok wanita, sehingga tari Lagean Tabuhan ini memiliki makna tersendiri yaitu: penata tidak hanya ingin menampilkan keindahan-keindahannya saja, yakni terdapat pesan yang disampaikan yaitu kekuatan wanita. Dimana dalam tarian ini menceritakan sosok wanita yang kuat secara alamiah yang dapat dilihat dalam kehidupan keseharian bagaimana wanita mampu bekerja dengan mengatur kebutuhan rumah tangga, mengurus anak, mengurus suami dan sebagainya. Hal tersebut diwujudkan dalam tari Lagean Tabuhan.

Tari Lagean Tabuhan merupakan tarian yang atraktif dan energik termasuk ke dalam tarian yang bergenre kreasi baru dan merupakan tarian berpasangan, yang ditarikan minimal 1 orang penari perempuan dan 1 orang penari laki-laki. Uraian di atas merupakan rangkaian struktur gerak dalam tari Lagean Tabuhan. Gerak pada tarian ini terdiri dari 31 ragam gerak yang di dalamnya terdapat 15 gerak *pure movement*, 4 gerak *gesture*, 12 gerak *locomotion*. Dapat dianalisis bahwa gerak *pure movement* yaitu *jingkrak pasang, sodor kuncian, nibakeun, tangkisan, sodor loncat, belibisulin (ngageulis, piles, seledet, terbang), lageantabuhan, tabuhan nibakeun, meulit kacang, tindaktilu, dan nibakeun 2*. Pada gerak *gesture* yaitu *ngalaga*,

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*ngalaga sabandar, ngalaga ronggeng dan padangan sipecut dan gerak locomotion yaitu adeg-adeg pasang, jerete, asor, belibis mandi, mincid, padangan, minced gumasep, dan minced ngagaeulis.*

Keunikan atau ciri khas pada tari Lagean Tabuhan ini terlihat pada gerakan lagean tabuhan dimana penari laki-laki dan perempuan menari sambil manabuh kulanter yang dilakukan bersama-sama secara bergantian dengan gerakan yang lincah atraktif dan energik. Dan pada gerakan ngalaga dan padangan dimana penari saling mengeluarkan kemampuan kekuatannya untuk menarik perhatian lawan jenisnya, sehingga wanita mampu membuktikan kemampuan kekuatannya dibandingkan laki-laki. Kemudian terlihat gerakan dan komposisinya mengolah perpaduan gerakan sunda, pencak silat, Sumatera, Bali, Afrika dan Thailand, tanpa menghilangkan unsur tari sunda.

Rias Busana pada tari Lagean Tabuhan di buat secara elastic tanpa mengganggu pergerakan penari, dan memadukan warna hitam dan pink. Setiap warna yang terkandung dalam tari Lagean Tabuhan mengandung makna dan arti. Warna hitam melambangkan kekuatan dan merah muda keceriaan dan memiliki pengaruh sangat besar dilihat dari segi karakter yang dibawakan. Dan properti yang menjadi faktor penunjang utama yang sangat berperan penting dalam tari Lagean Tabuhan ini yaitu *kulanter*, yang sudah dibuat sedemikian rupa untuk menunjang tari Lagean Tabuhan.

Properti dalam tari Lagean Tabuhan termasuk faktor utama pendukung tari. *Kulanter* termasuk ke dalam jenis handproperty, karena kulanter digunakan dan dimainkan dengan cara ditabuh oleh penari. *Kulanter* dalam tari Lagean Tabuhan berbedadengan *kulanter* kendang pada umumnya, *kulanter* disini dibuat khusus pertunjukan tari Lagean Tabuhan yaitu dengan dibuat lebih ringan dan lebih kecil praktis terbuat dari bahan aluminum dan dihiasi oleh pita-pita agar terlihat lebih menarik untuk bagian badannya yang terinspirasi dari daerah Afrika. Untuk bahan pokoknya kulanter disini terbuat dari kulit sapi yang sudah dikeringkan yang diberi dua jenis sumber suara yaitu *tuk* dan *tak* dan diberitambahkan ikat sebagai penguat atau pangait untuk dipakai oleh penari dalam menari, sehingga penari lebih yakin dalam bergerak dengan jenis tarian yang atraktif dan energik.

**Anissa Safitri S.A, 2018**

**TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tari Lagean Tabuhan menggunakan iringan yang berlaraskan salendro dengan alat yang digunakan yaitu kendang, rebana, suling, tarompet, goong dan kecrek. Dengan bentuk gending Rerenggongan, Embat Saliwet dan untuk waditra kendang dan rebana menggunakan ritmis tabuh yang sama. Musik pada tari Lagean Tabuhan ini di dominasi musik Sunda dengan instrument tabuhan walaupun di dalamnya terdapat musik daerah lain. Tari Lagean Tabuhan menggunakan iringan yang beralaskan salendro dengan alat yang digunakan yaitu kendang, rebana, suling, tarompet, goong dan kecrek. Dengan bentuk gending Rerenggongan, Embat Saliwet dan untuk waditra kendang dan rebana menggunakan ritmis tabuh yang sama.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat diterapkan pada ruang lingkup yang bersangkutan. Berikut implikasi dan rekomendasi beberapa hal kepada:

### **a. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti ini merupakan tahapan awal bagi penelitian tentang tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra. Oleh karena itu, masih banyak aspek lain yang dapat diteliti seperti dalam pengkajian etnokoreologi, symbol makna dan studi kompratif. Lebih jauh lagi, apabila tarian ini sudah direkonstruksi, maka rekontruksi tarian dapat menjadi fokus utama bagi penelitian selanjutnya. Untuk itu, alangkah lebih baik jika penelitian pada aspek yang telah disebutkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar pengkajian tari Lagean Tabuhan dapat dikumpas tuntas dan memberikan lebih banyak manfaat.

### **b. Studio Tari Indra**

Dalam penelitian ini peneliti sudah membahas mengenai struktur gerak tari Lagean Tabuhan, akan tetapi belum adanya pendokumentasian secara tertulis. Peneliti juga berharap bukan hanya pendokumentasian untuk tari Lagean Tabuhan saja, melainkan pendokumentasian untuk seluruh pertunjukan tari yang terdapat di Studio Tari Indra.

### **c. Masyarakat atau Khalayak Umum**

**Anissa Safitri S.A, 2018**

**TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Agar masyarakat lebih mengenal, melestarikan dan mencintai seni tradisi, Karena tradisi merupakan aset yang dimiliki yang patut kita banggakan salah satunya adalah tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.

d. Departemen Pendidikan Seni Tari

Skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Seni Tari, oleh karena itu hendaknya para mahasiswa dan mahasiswa mengenal dan mempelajari tari Lagean Tabuhan ini, dan membantu melestarikannya sebagai pendidikan yang nantinya akan terjun langsung ke lembaga pendidikan sekolah.

e. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung

Hendaknya melakukan sosialisasi dan mengenalkan tarian Lagean Tabuhan pada acara-acara yang dianggap penting dan mendatangkan masyarakat banyak.